

SINOPSIS

Berdasarkan UU No. 8 tahun 2015 pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada) di laksanakan secara langsung dan serentak. Pelaksanaan Pemilukada secara langsung pertama kali dilaksanakan pada tahun 2005 dan Pemilukada secara serentak dilaksanakan pada tahun 2015 dan tahun 2017. Pada tahun 2017 salah satu yang ikut serta dalam pemilu serentak adalah Kabupaten Kulon Progo. Pemilukada diselenggarakan oleh KPUD Kulon Progo. Salah satu indikator keberhasilan dari pelaksanaan pemilukada adalah terkait dengan partisipasi pemilih. Salah satu tugas dan tanggung jawab KPUD Kulon Progo adalah untuk meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilukada. Dalam meningkatkan jumlah partisipasi tersebut tentunya berkaitan dengan seberapa efektif program yang dijalankan oleh penyelenggara pemilu. KPU merupakan penyelenggara pemilu yang mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan program dalam rangka untuk meningkatkan partisipasi. Program yang dilaksanakan tersebut akan dilihat sudah efektif ataukah belum dalam rangka untuk meningkatkan Jumlah Pemilih Pada Pemilukada Kulon Progo 2016-2017

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif. Adapun jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan adalah dengan cara wawancara dan dokumentasi. Untuk Analisis datanya yaitu dilaksanakan di KPUD Kulon Progo dengan wawancara mendalam dengan salah satu Komisioner KPUD Kulon Progo, kemudian wawancara juga dilaksanakan kepada para sasaran program yang menerima program dari KPUD Kulon Progo untuk meningkatkan partisipasi pemilih.

Program yang dilaksanakan oleh KPUD Kulon Progo untuk meningkatkan partisipasi pemilih adalah sosialisasi dan pendidikan politik bagi pemilih. Sasaran dari program tersebut adalah seluruh lapisan masyarakat. Program tersebut dilaksanakan ditingkat kabupaten, kecamatan dan pedukuhan. Program yang dilaksanakan oleh KPUD Kulon Progo tersebut, menurut sasaran yang terdiri dari seluruh lapisan masyarakat menyebutkan sudah merasakan adanya program tersebut, tetapi masih terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki dan ditambahkan untuk kedepannya. Kemudian dilihat dari jumlah tingkat partisipasi masyarakat pada pemilukada Kulon Progo, jumlah partisipasi masyarakatnya meningkat dari pada Pemilukada tahun 2011 yaitu sebesar 79,2%, dengan demikian program yang dilaksanakan oleh KPUD Kulon Progo sudah efektif, selain meningkat juga telah melewati standar Nasional yaitu 77,5%.

Untuk kedepannya, harapannya KPUD Kulon Progo dapat mempertahankan kinerja yang telah dilaksanakan dan dapat memperbaiki beberapa kekurangan yang masih terdapat dalam pelaksanaan program untuk meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilukada berikutnya. Kata

Kunci: Efektivitas, Pemilukada, Program KPUD